

**KORELASI *PERFORMANCE EXPECTANCY*
TERHADAP KEINGINAN PENGGUNAAN
TELEHEALTH PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN
DUTA WACANA**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

SHERAVIDA KRISANTI

41200492

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sheravida Krisanti
NIM : 41200492
Program studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Korelasi *Performance Expectancy* Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 09 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Sheravida Krisanti)
NIM.41200492

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KORELASI *PERFORMANCE EXPECTANCY* TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

SHERAVIDA KRISANTI
41200492

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 19 Juni 2024

Nama Dosen

Tanda tangan

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | dr. Daniel C.A. Nugroho, MPH
(Dosen Pembimbing I) | : |  |
| 2. | dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed
(Dosen Pembimbing II) | : |  |
| 3. | dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE
(Dosen Penguji) | : |  |

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Disahkan oleh :

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik



dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D

dr. Christiane Marlene Sooi, M.Biomed

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTI PLAGIARISME

Nama / NIM : Sheravida Krisanti / 41200492
Instansi : Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 5-25, Kotabaru, Kec.
Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55224
E-mail : 41200492@students.ukdw.ac.id
Judul artikel :

**KORELASI *PERFORMANCE EXPECTANCY* TERHADAP KEINGINAN
PENGUNAAN *TELEHEALTH* PADA MAHASISWA FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Juni 2024
Yang menyatakan



(Sheravida Krisanti / 41200492)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Korelasi *Performance Expectancy* Terhadap Keinginan Penggunaan *Telehealth* Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak dalam memberikan doa, bimbingan, saran, kritik, motivasi, dan bantuan lainnya baik dalam bentuk moral maupun material. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus atas semua berkat, penyertaan, anugerah, kemurahan, kekuatan, dan kasih setia yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan karya tulis ilmiah.
2. dr. The Maria Meiwati Widagdo, Ph.D selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam proses pemberian izin dalam penyusunan Karya tulis ilmiah.
3. dr. Daniel C. A. Nugroho, MPH selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan banyak arahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.

4. dr. Hendi Wicaksono, M.Biomed selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan banyak arahan serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Ida Ayu Triastuti, MHPE selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk membantu mengarahkan selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
6. Keluarga penulis, mama Santi, papa Kris, mba Ala, adek Elea, dan saudara-saudara lain yang selalu memberikan doa dan kasih sayang, motivasi, serta dukungan untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Amelia Luthfiaah Nuur Chasanah yang telah memberikan arahan, semangat, motivasi, dan masukan kepada penulis selama menempuh perkuliahan dan penyusunan karya tulis ilmiah.
8. Sahabat-sahabat yang penulis kasihi Geng S.Ked 2024, Emanuela Canina dan Priscilia Adinda yang selalu menjadi sahabat doa, teman berbagi suka maupun duka, dan berbagi keluh kesah selama jalannya perkuliahan.
9. Seluruh teman yang tergabung dalam asisten penelitian *Telehealth* yang telah memberikan ilmu dan masukan, serta ikut membantu selama masa penelitian dan penyusunan karya tulis ilmiah.
10. Seluruh sahabat Axon yang telah berjuang bersama-sama dalam menempuh pendidikan sarjana kedokteran.
11. Semua pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

12. Terakhir, penulis juga mengucapkan terima kasih untuk diri sendiri yang sudah berhasil sampai ke tahap ini, tidak pernah menyerah, terus bertahan dengan semua tantangan yang ada dan terus berkomitmen untuk menyelesaikan semua tanggung jawab yang ada selama masa studi dengan penuh rasa syukur.

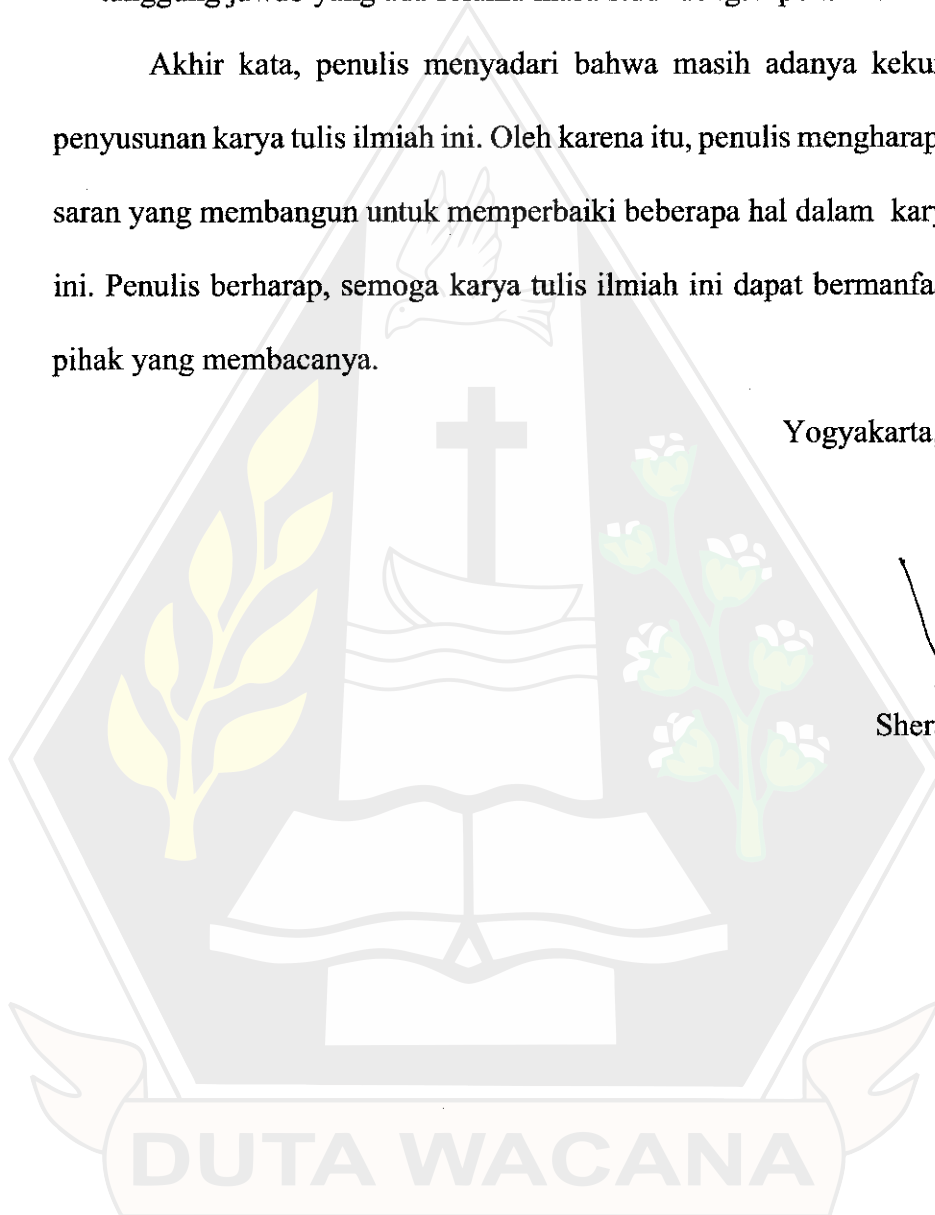
Akhir kata, penulis menyadari bahwa masih adanya kekurangan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki beberapa hal dalam karya tulis ilmiah ini. Penulis berharap, semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 19 Juni 2024

Penulis,



Sheravida Krisanti



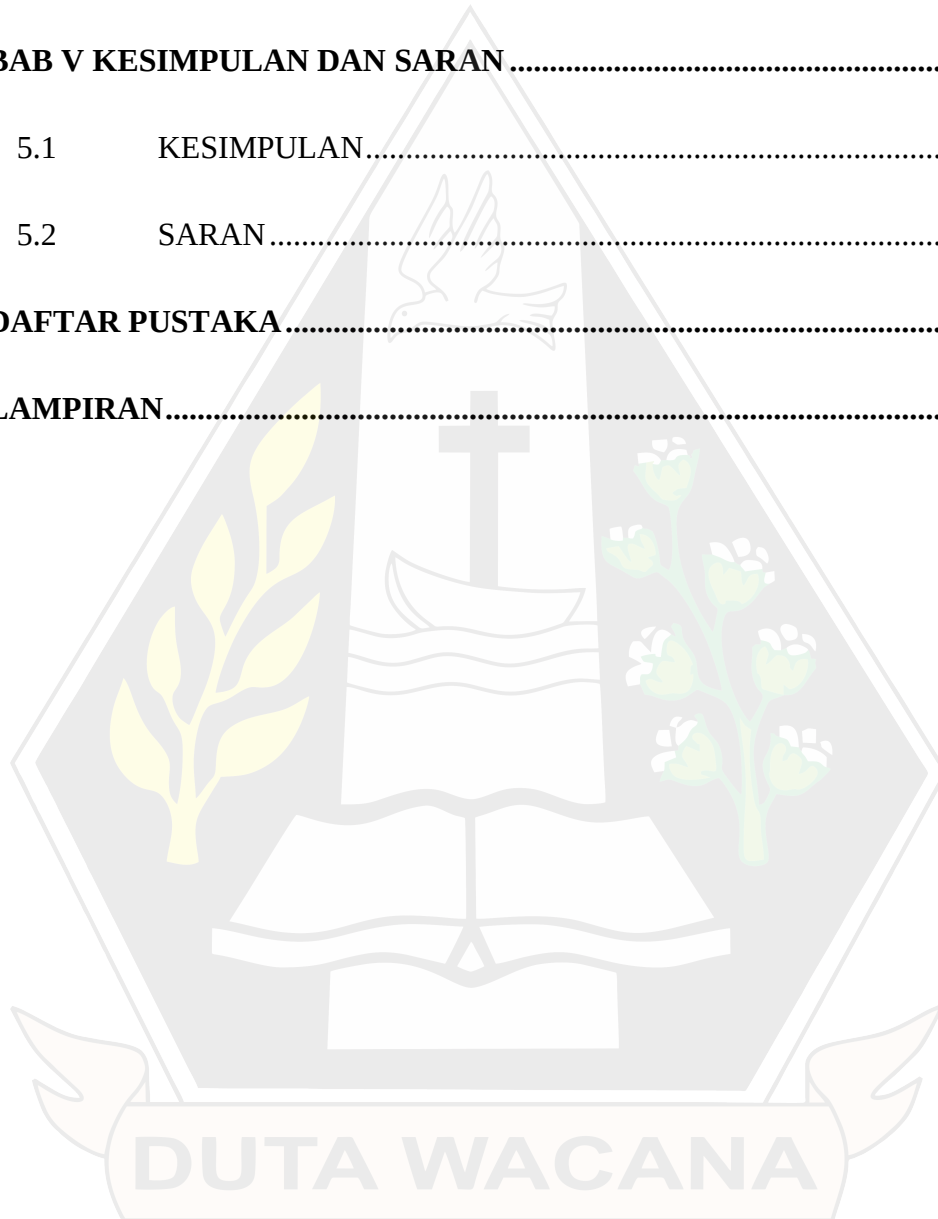
DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MASALAH PENELITIAN	6
1.3. TUJUAN PENELITIAN.....	7
1.3.1. Tujuan umum:.....	7
1.3.2. Tujuan khusus:.....	7
1.4. MANFAAT PENELITIAN	7
1.4.1. Teoritis.....	7

1.4.2.	Praktis	7
1.5.	KEASLIAN PENELITIAN	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....		12
2.1.	TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1.1	Konsep <i>Telehealth</i>	12
2.1.2	Keinginan penggunaan <i>Telehealth</i>	18
2.1.3	Hambatan dalam penggunaan <i>Telehealth</i>	19
2.1.4	Teori Penerimaan Teknologi	20
2.2	LANDASAN TEORI.....	25
2.3	KERANGKA TEORI	26
2.4	KERANGKA KONSEP	26
2.5	HIPOTESIS PENELITIAN	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1.	DESAIN PENELITIAN	28
3.2.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN.....	28
3.3.	POPULASI DAN SAMPLING	29
3.3.1.	Populasi.....	29
3.3.2.	Sampel	29
3.3.3.	Teknik Sampling.....	30
3.4.	VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL	30

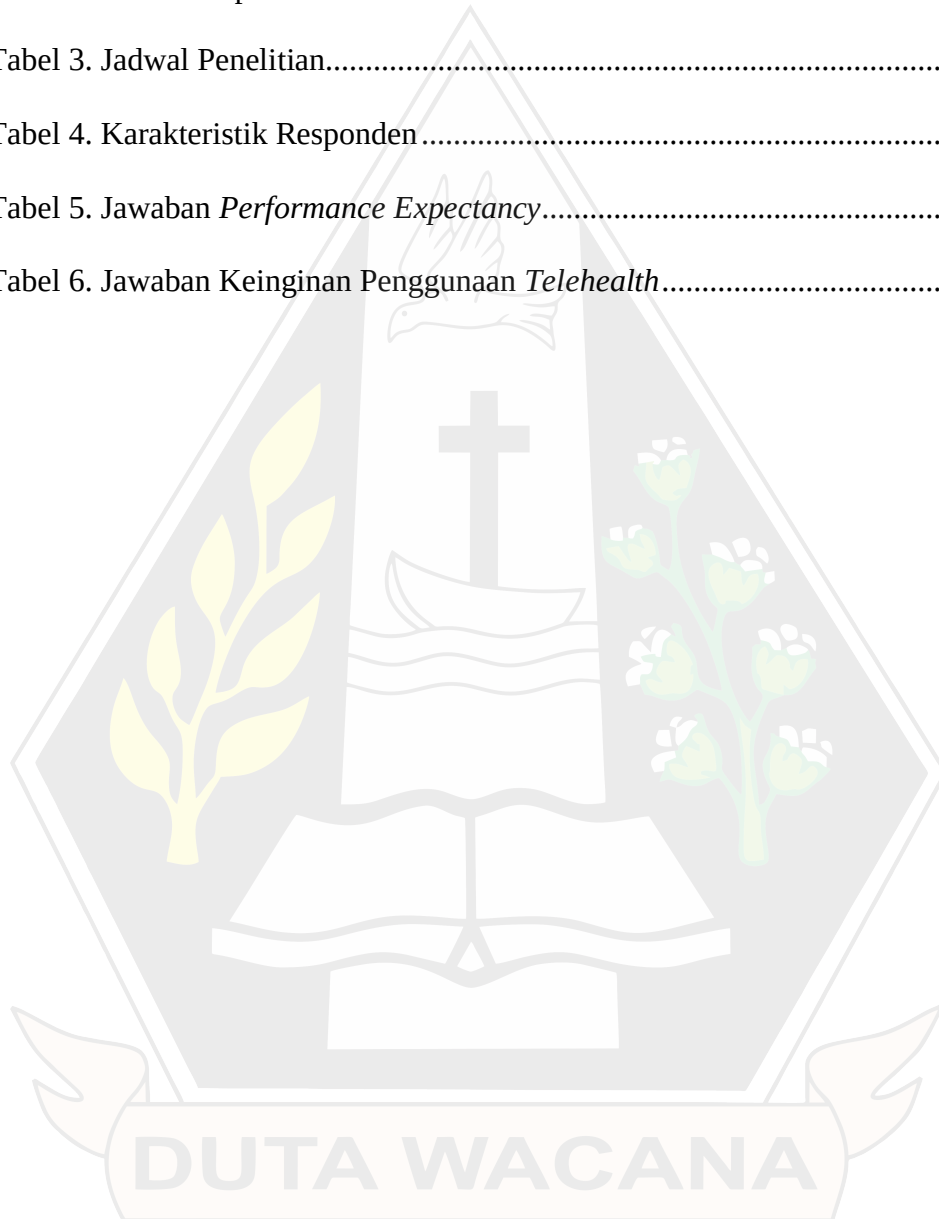
3.4.1.	Variabel Penelitian.....	30
3.4.2.	Definisi Operasional	30
3.5.	<i>SAMPLE SIZE</i>	31
3.6.	INSTRUMEN PENELITIAN.....	31
3.7.	PELAKSANAAN PENELITIAN.....	33
3.8.	ANALISIS DATA	33
3.9.	ETIKA PENELITIAN	34
3.10.	JADWAL PENELITIAN.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN		36
4.1.	HASIL PENELITIAN	36
4.1.1	Karakteristik Responden.....	36
4.1.2	Persentase Jawaban <i>Performance Expectancy</i>	38
4.1.3	Persentase Jawaban Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	40
4.1.4	Korelasi <i>Performance Expectancy</i> terhadap Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	41
4.2.	PEMBAHASAN	42
4.2.1	Karakteristik Responden.....	42
4.1.5	<i>Performance Expectancy</i>	44
4.1.6	Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	50

4.1.7	Korelasi <i>Performance Expectancy</i> terhadap Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	52
4.1.8	Keterbatasan Penelitian.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		57
5.1	KESIMPULAN.....	57
5.2	SARAN	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		72



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 2. Definisi Operasional	30
Tabel 3. Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4. Karakteristik Responden.....	37
Tabel 5. Jawaban <i>Performance Expectancy</i>	38
Tabel 6. Jawaban Keinginan Penggunaan <i>Telehealth</i>	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori.....	26
Gambar 2. Kerangka Konsep	26
Gambar 3. Pelaksanaan Penelitian	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	72
Lampiran 2. Data Pribadi	86
Lampiran 3. Olahan Data	87
Lampiran 4. <i>Ethical Clearance</i>	95



**Korelasi *Performance Expectancy* Terhadap Keinginan Penggunaan
Telehealth Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana**

Sheravida Krisanti¹, Daniel C. A. Nugroho¹, Hendi Wicaksono¹, Ida A. Triastuti¹

¹*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jalan Dr. Wahidin Sudirohusodo Nomor 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.
Email: penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: *Telehealth* sebagai layanan kesehatan menggunakan teknologi secara jarak jauh. Pelayanan *Telehealth* banyak digunakan saat masa COVID-19. Keinginan untuk menggunakan *Telehealth* ialah kesediaan individu untuk mau menggunakan *Telehealth* pada masa mendatang. Faktor yang berhubungan dengan keinginan dalam penggunaan teknologi dapat dinilai dengan UTAUT. Salah satu komponen UTAUT ialah gambaran kinerja (*performance expectancy*) yang menilai manfaat yang akan didapat setelah atau saat menggunakan *Telehealth*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode potong lintang dengan pengambilan data sekunder menggunakan metode *total sampling*. Data sekunder diambil dari penelitian “Relevansi *Telehealth* bagi mahasiswa kesehatan” yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah 336 data. Analisis data menggunakan uji korelasi *Spearman*.

Hasil: Hasil uji korelasi menggunakan *spearman*, didapatkan hasil p ialah 0.0000 dan hasil nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0.6287.

Kesimpulan Penelitian: Terdapat korelasi kuat bersifat positif dan signifikan antara *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Kata Kunci: *Telehealth*, Gambaran Kinerja, Keinginan

Correlation of Performance Expectancy with Behavioral Intention to use Telehealth in Medical Students of Duta Wacana Christian University

Sheravida Krisanti¹, Daniel C. A. Nugroho¹, Hendi Wicaksono¹, Ida A. Triastuti¹

¹ *Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University*

Correspondence : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University Dr.

Wahidin Sudirohusodo street Number 5-25 Yogyakarta 5524, Indonesia.

Email : penelitianfk@staff.ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Telehealth as a health service using technology remotely. Telehealth services are widely used during the COVID-19 period. The desire to use Telehealth is the willingness of individuals to want to use Telehealth in the future. Factors related to the desire to use technology can be assessed with UTAUT. One component of UTAUT is the performance expectancy which assesses the benefits that will be obtained after or when using Telehealth.

Objective: This study aims to determine the correlation of performance expectancy with the desire to use Telehealth in students of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University.

Methods: This study uses a cross-sectional method with secondary data collection using the total sampling method. Secondary data were taken from the study “Telehealth Relevance for health students” which met the inclusion and exclusion criteria with a total of 336 data. Data analysis using the Spearman correlation test.

Result: The results of the correlation test using Spearman, the p result is 0.0000 and the result of the r value (correlation coefficient) is 0.6287.

Conclusion: There is a strong positive and significant correlation between performance expectancy and the desire to use Telehealth in students of the Faculty of Medicine, Duta Wacana Christian University.

Keywords: *Telehealth, Performance Expectancy, Behavioral Intention*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi yang berlandaskan internet di Indonesia berkembang semakin pesat dari setiap tahun. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melakukan survei pada tahun 2020 dengan hasil sejumlah 77.02% dari jumlah penduduk di Indonesia telah menggunakan internet. Jumlah pengguna internet naik 3% dibandingkan tahun 2020 yaitu 73.70% dari jumlah penduduk Indonesia. Pada usia 19-34 tahun jumlah pengguna internet mencapai 25.68% dari total seluruh pengguna internet (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2022). Peningkatan jumlah pengguna internet dipengaruhi oleh berbagai kemudahan yang dapat dirasakan oleh para penggunanya. Perkembangan teknologi juga terjadi pada bidang kesehatan terutama saat masa pandemi COVID-19. Kasus COVID-19 pertama di Indonesia dikonfirmasi sejak 2 Maret 2020 dan terus meningkat sampai dideklarasikan sebagai bencana nasional (Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 12 Tahun 2020 Tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional, 2019). Kehadiran pandemi berdampak pada proses pemberian layanan kesehatan terutama sejak dikeluarkannya peraturan yang menganjurkan bahwa pelayanan kesehatan dapat dilayani melalui jarak jauh (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 Tentang

Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2019). Salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan menggunakan *Telehealth*. Istilah *Telehealth* dapat disebut juga dengan *Telemedicine*.

Saat masa pandemi terjadi peningkatan penggunaan *Telehealth*. Ini dapat dilihat dari penelitian di Cina didapatkan 94,6% dari dokter di Cina menggunakan *Telehealth* saat masa pandemi dan sejumlah 34,1% dari dokter tersebut baru pertama kali menggunakan *Telehealth* (Liu et al., 2021; Stamenova et al., 2022). Saat masa pandemi COVID-19 juga terjadi peningkatan pengguna layanan *Telehealth* seperti pada penelitian di Ontario, Kanada yaitu dari persentase pengguna 1,6% pada kuartal kedua tahun 2019 meningkat menjadi 70,6% pada tahun 2020 (Stamenova et al., 2022). Setelah dilakukan survei pada bulan Februari-Maret 2022, didapatkan hasil bahwa pengguna *Telehealth* di Indonesia naik sekitar 44,1%. Lonjakan pengguna ini terjadi karena banyak pasien COVID-19 yang melakukan isolasi mandiri dan membutuhkan pelayanan medis tanpa memerlukan tatap muka untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 (Katadata Insight Center (KIC), 2022). Kehadiran *Telehealth* sebetulnya sudah ada sejak sebelum pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, penggunaan *Telehealth* berfokus pada salah satu penyakit saja. Contoh *Telehealth* yang hadir sebelum pandemi ialah aplikasi *Telehealth* untuk pasien Diabetes Melitus. Aplikasi *Telehealth* hanya digunakan untuk memberikan edukasi, jadwal terapi, dan kontrol gula darah pasien Diabetes

Melitus (Raafi et al., 2021). Selain itu, ada aplikasi *eAsthmaCare* yang membantu untuk memantau gejala dan memberi edukasi pada pasien asma (Lin et al., 2014).

Telehealth ialah layanan kesehatan dengan menggunakan teknologi yang memungkinkan pemberian pelayanan tanpa melihat jarak dan waktu. Pelayanan *Telehealth* mulai dilakukan salah satunya di rumah sakit dan mengalami peningkatan pemakaian pada fasilitas kesehatan lainnya terutama saat masa pandemi. Pelayanan kesehatan lewat *Telehealth* dapat dilakukan lewat *video conference* antara pasien dengan pemberi layanan kesehatan. *Telehealth* dapat mencakup proses pelayanan kesehatan dan pemberian akses informasi kesehatan (Lestyoningsih, 2021). Beberapa contoh layanan *Telehealth* yang ada di Indonesia ialah Halodoc, Alodokter, KlikDokter, *Telehealth* yang disediakan oleh klinik atau rumah sakit tertentu, dan konsultasi online yang diadakan oleh dokter tertentu. Layanan *Telehealth* yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia ialah Halodoc yaitu sekitar 46,5% (Katadata Insight Center (KIC), 2022). Hasil survei pada 30 orang yang diambil secara acak didapatkan bahwa 82,4% merasa kehadiran *Telehealth* dapat membantu akses layanan kesehatan dan menghemat waktu (Cahyani et al., 2022).

Penggunaan *Telehealth* dapat memberikan beberapa manfaat seperti peningkatan keterlibatan pasien, kepatuhan dalam pembentukan gaya hidup sehat, dan keberlangsungan pengobatan. Kehadiran *Telehealth* juga bermanfaat untuk membantu proses konsultasi jarak jauh antara dokter

dengan pasien atau dokter dengan dokter (*Telekonsultasi*), proses monitor kondisi pasien (*Telemonitoring*), dan proses pengarahan pasien yang sedang dalam fase rehabilitasi (*Teleassistance*) (Ikatan Dokter Indonesia, 2018). *Telehealth* dapat membantu pasien dalam proses pengumpulan dan pemantauan secara *real time* dari data medis pasien (Speyer et al., 2018; Vitacca et al., 2018).

Salah satu jenis *Telehealth* yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan gangguan mental ialah *Telemental Health*. Individu yang berusia 18-25 tahun yang umumnya masih berada pada jenjang universitas memiliki prevalensi lebih tinggi untuk terdiagnosis gangguan mental dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Gangguan mental yang paling sering dialami oleh mahasiswa pada tahun 2019 di California ialah gangguan kecemasan. Pelayanan *Telemental Health* dapat dilakukan lewat *platform* aplikasi di *smartphone*, pesan teks, atau situs web yang diakses lewat laptop. Pemanfaatan *Telemental Health* pada mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 15,1% antara tahun 2007 dan 2017 (Gatdula et al., 2022). Jenis aplikasi *Telehealth* lain yang sering digunakan oleh mahasiswa ialah *e-Health*. Lewat penelitian yang dilakukan di East Carolina University, didapatkan hasil yaitu hanya 120 orang dari 527 mahasiswa yang sering menggunakan *e-Health*. Namun, hampir sebagian besar mahasiswa sudah pernah mencoba akses layanan kesehatan secara daring (Reyes & Id, 2022). Beberapa contoh *Telehealth* yang bergerak pada bidang kesehatan mental

di Indonesia ialah Pijar psikologi, Riliv, Kalm, dan Bicarakan.id (Jabat et al., 2022).

Keinginan setiap pribadi untuk menggunakan *Telehealth* dipengaruhi berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang ikut berpengaruh ialah usia dan jenis kelamin. Sedangkan faktor eksternal yang ikut memengaruhi ialah pengalaman dalam penggunaan *Telehealth* dan tingkat pendidikan (Shi et al., 2021). Alat komunikasi seperti telepon seluler atau *device* yang dapat terhubung dengan internet juga memengaruhi penggunaan *Telehealth*. Individu yang tidak memiliki akses perangkat komunikasi yang kurang memadai tidak dapat mengakses *Telehealth* secara maksimal (Zhang et al., 2021). Faktor-faktor ini merupakan mediator dalam penerimaan suatu teknologi.

Behavioral intention dapat diartikan sebagai keinginan atau niat individu untuk menggunakan suatu teknologi. Keinginan untuk menggunakan *Telehealth* dapat diartikan sebagai kesediaan individu untuk mau menggunakan *Telehealth* pada masa mendatang (Yuen et al., 2023). Keinginan atau niat dapat memengaruhi individu untuk menggunakan atau tidak menggunakan suatu teknologi terutama pada bidang kesehatan (Rizun & Strzelecki, 2020). Beberapa faktor yang dapat memengaruhi keinginan individu untuk menggunakan teknologi ialah kepuasan, kepercayaan, *performance expectancy*, dan *effort expectancy* (Chao, 2019). Hal ini diperkuat lewat teori yang disampaikan oleh Venkatesh bahwa *performance expectancy* merupakan faktor terkuat yang akan memengaruhi keinginan

penggunaan teknologi pada seseorang (*behavioral intention*) (Venkatesh et al., 2003).

Analisis faktor yang memengaruhi keinginan dalam penggunaan teknologi dinilai dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Gambaran kinerja (*performance expectancy*) adalah sejauh mana manfaat yang akan didapat setelah atau saat menggunakan *Telehealth* (Venkatesh et al., 2003). *Performance expectancy* memberikan gambaran tentang manfaat dari penggunaan *Telehealth*, tingkat pendapatan dokter yang meningkat setelah penggunaan *Telehealth*, kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat setelah *Telehealth* hadir, kegunaan *Telehealth* yang dapat membantu individu, dan efisiensi waktu serta biaya dalam pelayanan *Telehealth*. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.2. MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan, dapat dirumuskan masalah yaitu, apakah ada korelasi *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan umum:

Untuk mengetahui korelasi *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.3.2. Tujuan khusus:

- Mengetahui gambaran *performance expectancy* terhadap penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
- Mengetahui gambaran keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan berbagai teori lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan keinginan penggunaan *Telehealth*.

1.4.2. Praktis

a. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa

sehingga semakin banyak mahasiswa yang dapat merasakan manfaat dari *Telehealth*.

b. Institusi Pendidikan

Pihak universitas tempat pengambilan data diharapkan memiliki data *performance expectancy* penggunaan *Telehealth* berdasarkan keinginan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan keinginan dan pengetahuan mengenai penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa kedokteran.

c. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak kepada peneliti berupa:

1. Peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan saat melakukan penelitian sehingga dapat digunakan sebagai evaluasi untuk penelitian setelahnya.
2. Peneliti dapat lebih memperdalam bagaimana korelasi *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

1.5. KEASLIAN PENELITIAN

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Metode	Subjek	Hasil
(Pit & Bailey, 2018)	<i>Medical Students's Exposure to Discussion Knowledge and Perceptions of Telehealth Technology: Is Our Future Workforce Ready to Embrace Telehealth Service Delivery?</i>	<i>Focus Group</i>	Mahasiswa Kedokteran yang telah menyelesaikan penempatan di pedesaan selama 12 bulan.	Minat mahasiswa terhadap penggunaan <i>Telehealth</i> masih rendah meskipun sudah mengetahui manfaat <i>Telehealth</i> . Ada beberapa hambatan yang dirasakan mahasiswa.
(García-Gutiérrez et al., 2023)	<i>Self-reported perceptions and knowledge of telemedicine in medical students and professionals who enrolled in an online course in Peru</i>	<i>Cross-sectional</i>	Dokter dan mahasiswa kedokteran berusia 18 tahun keatas yang mengikuti kursus <i>Telemedicine</i> virtual gratis	Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara dokter dan mahasiswa berkaitan dengan persepsi dan pengetahuan penggunaan <i>Telemedicine</i> . Mahasiswa memiliki persepsi yang tinggi

				berkaitan dengan kerugian <i>Telemedicine</i> .
(Kunwar et al., 2022)	<i>Cross-sectional study on knowledge and attitude of telemedicine in medical students of Nepal</i>	<i>Cross-sectional</i>	Mahasiswa kedokteran di 19 perguruan tinggi di Nepal	Hanya sedikit mahasiswa yang mengikuti pelatihan <i>Telemedicine</i> tetapi sudah memiliki pengetahuan <i>Telemedicine</i> . Sebagian besar mahasiswa merasa tidak puas dengan layanan dan cakupan <i>Telemedicine</i> saat ini. Kurang lebih setengah dari jumlah mahasiswa optimis memanfaatkan <i>Telemedicine</i> untuk masa depan.
(Malhotra et al., 2021)	<i>A study of knowledge, perception and attitude of using telehealth</i>	Analisis Deskriptif	Seluruh mahasiswa institusi pendidikan tinggi di Uttarakhand	Sekitar 45-50 % partisipan, kurang akrab dengan penggunaan <i>Telehealth</i> . Sebagian besar

*services among
colleges
going students of
Uttarakhand*

mahasiswa setuju
dengan kehadiran
Telehealth yang
semakin
mempermudah
layanan
kesehatan.

Penelitian ini melihat korelasi antara *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana. Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian lainnya. Pada penelitian ini data yang diambil berasal dari data sekunder. Subjek yang digunakan pada penelitian ini ialah mahasiswa. Variabel yang akan diteliti ialah *performance expectancy* sebagai variabel bebas dan keinginan penggunaan *Telehealth* sebagai variabel terikat. Data sekunder ini merupakan data dari penelitian yang berjudul “Relevansi *Telehealth* bagi mahasiswa kesehatan”. Kemudian akan menggunakan desain penelitian uji korelasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terdapat korelasi kuat bersifat positif dan signifikan antara *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

5.2 SARAN

Berdasarkan manfaat dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan oleh peneliti yang dapat dipertimbangkan yaitu :

1. Teoritis

Penelitian mengenai korelasi *performance expectancy* terhadap keinginan penggunaan *Telehealth* masih perlu diperdalam dengan mengeksplorasi variabel lain seperti usia, jenis kelamin, dan asal daerah yang dapat berkorelasi dengan keinginan penggunaan *Telehealth*.

2. Praktis

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada subjek penelitian yang lebih luas, contohnya fakultas lain di Universitas Kristen Duta Wacana untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil dengan penelitian ini.

- Pihak universitas diharapkan dapat memberikan informasi berkaitan dengan penggunaan *Telehealth* dan manfaat *Telehealth* lewat seminar pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama pada mahasiswa pendidikan sarjana tahun pertama.
- Pihak pemerintah daerah dapat meningkatkan kualitas jaringan internet di setiap daerah sehingga masyarakat dapat memanfaatkan *Telehealth* secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, M. N., Sattar, A., Ahmad, M., Ahmad, M., Anwar, M. S., & Choudry, Z. A. (2019). Why do you want to become a Doctor: Motives in Minds of First Year MBBS Students at a Public Medical College. *Journal of Saidu Medical College*, 9(1). <https://doi.org/10.52206/jsmc.2019.9.1.%25p>
- Ahmed, M. H., Awol, S. M., Kanfe, S. G., Hailegebreal, S., Debele, G. R., Dube, G. N., Guadie, H. A., Ngusie, H. S., & Klein, J. (2021). Willingness to use telemedicine during COVID-19 among health professionals in a low income country. *Informatics in Medicine Unlocked*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2021.100783>
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational Behavior and Human Decision Processes. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alabdullah, J. H., Lunen, B. L. Van, Claiborne, D. M., Daniel, S. J., Gustin, C.-J. Y., & Gustin, T. S. (2020). Application of the unified theory of acceptance and use of technology model to predict dental students' behavioral intention to use teledentistry. *Journal of Dental Education*, 84, 1262–1269. <https://doi.org/10.1002/jdd.12304>
- Alam, M. Z., Hoque, M. R., Hu, W., & Barua, Z. (2020). Factors influencing the adoption of mHealth services in a developing country: A patient-centric study. *International Journal of Information Management*, 50, 128–143. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.04.016>
- Alboraie, M., Allam, M. A., Youssef, N., & Zaky, S. (2021). Knowledge, Applicability, and Barriers of Telemedicine in Egypt: A National Survey. *International Journal of Telemedicine and Applications*. <https://doi.org/10.1155/2021/5565652>
- Amin, R., Hossain, A., Uddin, M., Jony, M. T. I., & Kim, M. (2022). Stimuli

Influencing Engagement, Satisfaction, and Intention to Use Telemedicine Services: An Integrative Model. *Healthcare*.
<https://doi.org/10.3390/healthcare10071327>

An, M. H., You, S. C., Park, R. W., & Lee, S. (2021). Using an Extended Technology Acceptance Model to Understand the Factors Influencing Telehealth Utilization After Flattening the COVID-19 Curve in South Korea: Cross-sectional Survey Study. *JMIR Med Inform*, 9.
<https://doi.org/10.2196/25435>

Andrianto, W., & Athira, A. B. (2022). Telemedicine (Online Medical Services) Dalam Era New Normal Ditinjau Berdasarkan Hukum Kesehatan (Studi: An (Studi: Program Telemedicine Indonesia/Temenin Di Rumah Sakit Dr. Cipto Mangunkusumo). *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 52.
<https://doi.org/10.21143/jhp.vol52.no1.3331>

Arfi, W. Ben, Nasr, I. Ben, Khvatova, T., & Zaied, Y. Ben. (2021). Understanding acceptance of eHealthcare by IoT natives and IoT immigrants: An integrated model of UTAUT, perceived risk, and financial cost. *Technological Forecasting and Social Change*, 163.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120437>

Ariyanti, F. T., Husain, F., & Luthfi, A. (2018). Mahasiswa, Obat-obatan dan Perilaku Kesehatan (Studi Perilaku Pengobatan Mandiri Mahasiswa Universitas Negeri Semarang dalam Mengonsumsi Obat). *Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan, II*, 18–26. <https://doi.org/10.29408/se.v2i1.990>

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2022). Laporan Survei Internet APJII 2021 – 2022. *APJII*, 1–104. <https://apjii.or.id/survei>

Balouch, Z., Alshammarib, A. D., Khan, F. H., Ahmed, R. M. E., Ali, S. A., Ali, A., Khatoon, F., Alanazi, R. S. S., Aliassar, S. S., & Barra, S. S. M. Al. (2022). Reasons why Female Students Choose to Take Medicine as a Career. *Journal*

of Education, Society and Behavioural Science, 35(3), 27–31.
<https://doi.org/10.9734/JESBS/2022/v35i330411>

Busaria, O. A., Watterson, C. J., Dhariwal, C. H., & Halari, M. M. (2016). Motivational Factors for Aspiring Doctors. *Am Sci Res J Eng Technol Sci*, 19(1), 103–112. https://www.researchgate.net/profile/Moheem-Halari/publication/303022428_Motivational_Factors_for_Aspiring_Doctors/links/5735c74508ae298602e08dfe/Motivational-Factors-for-Aspiring-Doctors.pdf

Cahyani, L. I., Mulya, F. A., Rizqi, M., Zharifah, N. A., & Prilia, D. V. (2022). Kepuasan Masyarakat Provinsi Kalimantan Selatan dalam Menggunakan (Tele-Health) di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v3i1.52666>

Cao, J., Kurata, K., Lim, Y., Sengoku, S., & Kodama, K. (2022). Social Acceptance of Mobile Health among Young Adults in Japan: An Extension of the UTAUT Model. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(22), 15156. <https://doi.org/10.3390/ijerph192215156>

Chao, C.-M. (2019). Factors Determining the Behavioral Intention to Use Mobile Learning: An Application and Extension of the UTAUT Model. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01652>

Davis, F. D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. Management Information Systems Research Center, University of Minnesota. <https://doi.org/10.2307/249008>

Gajarawala, S. N., & Pelkowski, J. N. (2021). Telehealth Benefits and Barriers. *The Journal for Nurse Practitioners*, 17, 218–221. <https://doi.org/10.1016/j.nurpra.2020.09.013>

Ganiem, L. M. (2020). Efek Telemedicine Pada Masyarakat (Kajian Hukum Media

- McLuhan: Tetrad). *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 87–97.
<https://doi.org/10.14710/interaksi.9.2.87-97>
- García-Gutiérrez, F. M., Pino-Zavaleta, F., Romero-Robles, M. A., Patiño-Villena, A. F., Jauregui-Cornejo, A. S., Benites-Bullón, A., Gómez-Mendoza, A., Alarcon-Ruiz, C. A., & Huapaya-Huertas, O. (2023). Self-reported perceptions and knowledge of telemedicine in medical students and professionals who enrolled in an online course in Peru. *BMC Medical Education*, 23(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s12909-023-04058-x>
- Gatdula, N., Costa, C. B., Rascón, M. S., Deckers, C. M., & Bird, M. (2022). College students' perceptions of telemental health to address their mental health needs. *Journal of American College Health*.
<https://doi.org/10.1080/07448481.2022.2047697>
- Gogia, S. (2019). *Fundamentals of telemedicine and telehealth*. Academic Press.
<https://doi.org/10.1016/C2017-0-01090-X>
- Goswami, A., & Dutta, S. (2015). Gender Differences in Technology Usage—A Literature Review. *Open Journal of Business and Management*, 4, 51–59.
<https://doi.org/10.4236/ojbm.2016.41006>
- Greenhalgh, T., Wherton, J., Shaw, S., & Morrison, C. (2020). Video consultations for covid-19. *The BMJ*, 368, 1–2. <https://doi.org/10.1136/bmj.m998>
- Haleem, A., Javaid, M., Singh, R. P., & Suman, R. (2021). Telemedicine for healthcare: Capabilities, features, barriers, and applications. *Sensors International*, 2. <https://doi.org/10.1016/j.sintl.2021.100117>
- Hargittai, E., Piper, A. M., & Morris, M. R. (2018). From internet access to internet skills: digital inequality among older adults. *Universal Access in the Information Society*. <https://doi.org/10.1007/s10209-018-0617-5>
- Hoque, M. R., Bao, Y., & Sorwar, G. (2016). Investigating factors influencing the

- adoption of e-Health in developing countries: A patient's perspective. *Informatics for Health and Social Care*, 42, 1–17. <https://doi.org/10.3109/17538157.2015.1075541>
- Hoque, R., & Sorwar, G. (2017). Understanding Factors Influencing the Adoption of mHealth by the Elderly: An Extension of the UTAUT Model. *International Journal of Medical Informatics*. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2017.02.002>
- Hossain, M. A., Amin, R., Masud, A. Al, Hossen, I. H. M. A., Kamal, M., & Hossain. (2023). What Drives People's Behavioral Intention Toward Telemedicine? An Emerging Economy Perspective. *Sage Open*, 13. <https://doi.org/10.1177/21582440231181394>
- Ikatan Dokter Indonesia. (2018). *Telemedisin: Rekomendasi Ikatan Dokter Indonesia Untuk Masa Depan Digitalisasi Kesehatan di Indonesia*. Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia.
- Indrayathi, P. A., Julyari, D. A. V., Pradnyani, P. E., & Kolozsvari, L. R. (2023). Intention to use telemedicine based on the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Model. *Public Health and Preventive Medicine Archive*, 11, 14–24. <https://doi.org/10.53638/phpma.2023.v11.i1.p02>
- Isaac, O., Abdullah, Z., Aldholay, A. H., & Ameen, A. A. (2019). Antecedents and outcomes of internet usage within organisations in Yemen: An extension of the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) model. *Asia Pacific Management Review*, 24(4), 335–354. <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2018.12.003>
- Jabat, D. E. B., Tarigan, L. L., Purba, M., & Saragih, V. (2022). Perubahan Mental Dengan Memanfaatkan Startup Kesehatan Mental. *Skylandsea Profesional Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi*, 2, 1–5.

<https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/67>

- Jannah, S. R., Husain, F., Iswari, R., & Arsi, A. A. (2021). Pemanfaatan Mobilehealth (MH) dan Dampaknya pada Perilaku Kesehatan Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 1. <https://doi.org/10.33369/jsn.7.1.181-192>
- Jiang, J., Zhu, Q., Zheng, Y., Zhu, Y., Li, Y., & Huo, Y. (2019). Perceptions and Acceptance of mHealth in Patients With Cardiovascular Diseases: A Cross-Sectional Study. *JMIR MHealth and UHealth*. <https://doi.org/10.2196/10117>
- Johnson, E., & Johnson, S. (2016). Internet Use and Access to Health Information among Canadians: Are the Elderly on the Sidelines? *Journal of Gerontology & Geriatric Research*, 5(6). <https://doi.org/10.4172/2167-7182.1000367>
- Kabir, H., Hasan, M. K., Akter, N., & Mitra, D. K. (2022). Factors associated with the intention of telehealth service utilization among Bangladeshi people: a cross-sectional study. *F1000Research*. <https://doi.org/10.12688/f1000research.124410.2>
- Katadata Insight Center (KIC). (2022a). Layanan Telemedicine yang Paling Banyak Digunakan di Indonesia, Apa Saja? KIC. Diakses pada 25 Oktober 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/07/layanan-telemedicine-yang-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-apa-saja>
- Katadata Insight Center (KIC). (2022b). Survei KIC: Pengguna Telemedik Bertambah selama Pandemi. Diakses pada 25 Oktober 2023. KIC. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/04/07/survei-kic-pengguna-telemedik-bertambah-selama-pandemi>
- Kazmi, S., Yasmin, F., Siddiqui, S. A., & Hussain, T. (2022). Nationwide Assessment of Knowledge and Perception in Reinforcing Telemedicine in the Age of COVID-19 Among Medical Students From Pakistan. *Front Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.845415>

- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 46 Tahun 2017 tentang Strategi E-Kesehatan Nasional, (2017). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/139565/permenkes-no-46-tahun-2017>
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Telemedicine Antar Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 1 (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/138613/permenkes-no-20-tahun-2019>
- Kong, S. S., Azarfar, A., Ashour, A., Atkins, C., & Bhanusali, N. (2020). Awareness and Attitudes Towards Telemedicine Among Medical Students in the United States. *Cureus*, 12. <https://doi.org/10.7759/cureus.11574>
- Kunwar, B., Dhungana, A., Aryal, B., Gaire, A., Adhikari, A. B., & Ojha, R. (2022). Cross-sectional study on knowledge and attitude of telemedicine in medical students of Nepal. *Health Science Reports*, 5(2). <https://doi.org/10.1002/hsr2.532>
- Lee, W.-I., Fu, H.-P., Mendoza, N., & Liu, T.-Y. (2021). Determinants Impacting User Behavior towards Emergency Use Intentions of m-Health Services in Taiwan. *Healthcare*, 9(5). <https://doi.org/10.3390/healthcare9050535>
- Lestari, S., & Gozali, D. (2019). Narrative Review: Telemedicine dan Implementasinya dalam Membantu Perawatan Pasien Corona Virus Disease. *Jurnal Farmaka*, 19. <https://doi.org/10.24198/farmaka.v19i3.34918.g16533>
- Lestyoningsih, I. H. (2021). Literatur Review : Implementasi Kebijakan Pelayanan Kesehatan Melalui Telemedicine Dimasa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat 2022*. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/semnashmkm2020/article/view/1957/pdf>
- Limna, P., Siripipatthanakul, S., Siripipattanakul, S., & Auttawechasakoon, P. (2023). The UTAUT model explaining intentions to use telemedicine among Thai people during the COVID-19 pandemic: A qualitative study in Krabi,

- Thailand. *International Journal of Computing Sciences Research*, 7, 1468–1486. <https://doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.111>
- Lin, H.-C., Chiang, L.-C., Wen, T.-N., Yeh, K.-W., & Huang, J.-L. (2014). Development of online diary and self-management system on e-Healthcare for asthmatic children in Taiwan. *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 116(3), 299–310. <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2014.05.004>
- Liu, J., Liu, S., Zheng, T., & Bi, Y. (2021). Physicians' perspectives of telemedicine during the COVID-19 pandemic in China: Qualitative survey study. *JMIR Medical Informatics*, 9(6), 1–12. <https://doi.org/10.2196/26463>
- Luo, J., Tong, L., George, B., Crotty, B. H., Taylor, B., & Osinski, K. (2021). Telemedicine Adoption during the COVID-19 Pandemic: Gaps and Inequalities. *Applied Clinical Informatics*, 836–844. <https://doi.org/10.1055/s-0041-1733848>.
- Mahoney, M. F. (2020). Telehealth, Telemedicine, and Related Technologic Platforms: Current Practice and Response to the COVID-19 Pandemic. *Journal of Wound, Ostomy, and Continence Nursing : Official Publication of The Wound, Ostomy and Continence Nurses Society*. <https://doi.org/10.1097/WON.0000000000000694>
- Malhotra, R. K., Ojha, M. K., & Gupt, S. (2021). A study of assessment of knowledge, perception and attitude of using tele health services among college going students of Uttarakhand. *Journal of Medical Pharmaceutical and Allied Sciences*, 10, 113–116. <https://doi.org/10.22270/jmpas.2021.V10S2.2020>
- Nikolopoulou, K., Gialamas, V., & Lavidas, K. (2021). Habit , hedonic motivation , performance expectancy and technological pedagogical knowledge affect teachers ' intention to use mobile internet. *Computers and Education Open*, 2(July), 100041. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2021.100041>
- Nur, A. C., & Agustin, K. (2021). Hubungan Mutu Pelayanan Terhadap Kepuasan

Pengguna Platform Halodoc Di Jabodetabek Tahun 2021. *NersMid: Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 146–157.
<http://nersmid.unmerbaya.ac.id/index.php/nersmid/article/view/87/71>

Ong, M. K., Michael, P., & Mullur, S. R. (2023). Telemedicine for Adults. *UpToDate*. Diakses pada 28 September 2023.
https://www.uptodate.com/contents/telemedicine-for-adults?search=telehealth&source=search_result&selectedTitle=1~150&usage_type=default&display_rank=1#H3119017939

Palas, J. U., Sorwar, G., Hoque, M. R., & Sivabalan, A. (2022). Factors influencing the elderly's adoption of mHealth: an empirical study using extended UTAUT2 model. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 22.
<https://doi.org/10.1186/s12911-022-01917-3>

Parimbelli, E., Bottalico, B., Losiouk, E., Tomasi, M., Santosuosso, A., Lanzola, G., Quaglini, S., & Bellazzi, R. (2018). Trusting telemedicine: A discussion on risks, safety, legal implications and liability of involved stakeholders. *International Journal of Medical Informatics*, 112, 90–98.
<https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2018.01.012>

Pit, S. W., & Bailey, J. (2018). Medical students' exposure to, knowledge and perceptions of telehealth technology: is our future workforce ready to embrace telehealth service delivery? *Health Education in Practice: Journal of Research for Professional Learning*, 1, 55–72.
<https://doi.org/10.3316/informit.570330949678562>

Pramudita, E., Achmadi, H., & Nurhaida, H. (2023). Determinants of behavioral intention toward telemedicine services among Indonesian Gen-Z and Millenials: a PLS–SEM study on Alodokter application. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*. <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00336-6>

Keputusan Presiden (KEPPRES) Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan

- Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Sebagai Bencana Nasional, 1 (2019). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/135718/keppres-no-12-tahun-2020>
- Raafi, V. A., Saryono, S., & Sari, Y. (2021). Implementasi Telehealth pada pasien Diabetes melitus saat pandemi Covid-19: Tinjauan sistematis. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 45–52. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.1.53-60>
- Rahman, F. F., Johan, H., Noorbaya, S., Khatimah, K., & Darsono, S. N. A. C. (2023). Indonesian Perspectives about Telemedicine: Strength of Social Support, Access, and Internet Use Telehealth Usability Amidst COVID-19. *Universal Journal of Public Health*, 852–860. <https://doi.org/10.13189/ujph.2023.110609>
- Rahmasari, F. F., Wigati, P. A., & Budiyaniti, R. T. (2023). Analisis Pengaruh Keputusan Penggunaan Telemedicine Halodoc di Kota Bogor. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 11, 190–202. <https://doi.org/10.14710/jmki.11.2.2023.190-202>
- Reyes, M. A., & Id, H. D. V. (2022). Understanding undergraduate students ' eHealth usage and views of the patient- provider relationship. *Plos One*, 17, 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0266802>
- Rizun, M., & Strzelecki, A. (2020). Students' Acceptance of the COVID-19 Impact on Shifting Higher Education to Distance Learning in Poland. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph17186468>
- Sari, G. G., & Wirman, W. (2021). Telemedicine sebagai Media Konsultasi Kesehatan di Masa Pandemic COVID 19 di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 15. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v15i1.10181>
- Sarveswaran, G., Rangamani, S., Ghosh, A., Bhansali, A., Dharmalingam, M.,

- Unnikrishnan, A. G., Kishore Vikram, N., Mathur, P., & Misra, A. (2021). Management of diabetes mellitus through teleconsultation during COVID-19 and similar scenarios - Guidelines from Indian Council of Medical Research (ICMR) expert group. *Diabetes and Metabolic Syndrome: Clinical Research and Reviews*, 15(5), 102242. <https://doi.org/10.1016/j.dsx.2021.102242>
- Shi, J., Yan, X., Wang, M., Lei, P., & Yu, G. (2021). Factors Influencing the Acceptance of Pediatric Telemedicine Services in China : A Cross-Sectional Study. *Frontiers in Pediatrics*, 9(October), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fped.2021.745687>
- Speyer, R., Denman, D., Hons, B., Wilkes-Gillan, S., Chen, Y. W., Bogaardt, H., Kim, J. H., Heckathorn, D. E., & Cordier, R. (2018). Effects of telehealth by allied health professionals and nurses in rural and remote areas: A systematic review and meta-Analysis. *Journal of Rehabilitation Medicine*, 50(3), 225–235. <https://doi.org/10.2340/16501977-2297>
- Stamenova, V., Chu, C., Pang, A., Fang, J., Shakeri, A., Cram, P., Bhattacharyya, O., Bhatia, R. S., & Tadrous, M. (2022). Virtual care use during the COVID-19 pandemic and its impact on healthcare utilization in patients with chronic disease: A population-based repeated cross-sectional study. *PLoS ONE*, 17(4 April), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0267218>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suparno, A. S., Majid, R., & Sety, L. O. M. (2022). Pengaruh Edukasi Berbasis Telehealth Terhadap Pemahaman TB Paru Pada Keluarga High Risk di Wilayah Kerja Puskesmas Tumbu-Tumbu Jaya Konawe Selatan. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan*, 14, 146–155. <https://stikes-nhm.e-journal.id/OBJ/index%0D>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). *User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View*. Management

Information Systems Research Center , University of Minnesota Stable.
<https://doi.org/10.2307/3003654>

Venkatesh, V., Tho, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance and Use of Information Technology: Extending the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *MIS Quarter*, 36, 157–178.
<https://doi.org/10.2307/41410412>

Vitacca, M., Montini, A., & Comini, L. (2018). How will telemedicine change clinical practice in chronic obstructive pulmonary disease? *Therapeutic Advances in Respiratory Disease*, 12.
<https://doi.org/10.1177/1753465818754778>

Wang, H., Tao, D., Yu, N., & Qu, X. (2020). Understanding consumer acceptance of healthcare wearable devices: An integrated model of UTAUT and TTF. *International Journal of Medical Informatics*.
<https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104156>

Wang, X., Zhang, Z., Zhao, J., & Shi Yongqiang. (2019). Impact of Telemedicine on Healthcare Service System Considering Patients' Choice. *Discrete Dynamics in Nature and Society*. <https://doi.org/10.1155/2019/7642176>

Werner, P. (2004). Willingness to use telemedicine for psychiatric care. *Telemedicine Journal & E-Health*, 10, 286–293.
<https://doi.org/10.1089/tmj.2004.10.286>

Wu, P., Zhang, R., Zhu, X., & Liu, M. (2022). Factors Influencing Continued Usage Behavior on Mobile Health Applications. *Healthcare*, 10.
<https://doi.org/10.3390/healthcare10020208>

Yan, M., Filieri, R., Raguseo, E., & Gorton, M. (2021). Mobile apps for healthy living: Factors influencing continuance intention for health apps. *Technological Forecasting and Social Change*, 166.
<https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.120644>

Yuen, K. F., Chua, J. Y., Li, X., & Wang, X. (2023). The determinants of users' intention to adopt telehealth: Health belief, perceived value and self-determination perspectives. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 73. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2023.103346>

Zhang, T., Mosier, J., & Subbian, V. (2021). Identifying Barriers to and Opportunities for Telehealth Implementation Amidst the COVID-19 Pandemic by Using a Human Factors Approach: A Leap Into the Future of Health Care Delivery? *JMIR Human Factors*, 8. <https://doi.org/10.2196/24860>

